

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian mengenai motivasi berprestasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 menunjukkan secara umum siswa masih berada pada kategori sangat rendah dengan skor rata-rata di bawah 34, yaitu sebesar 28,62. dilihat berdasarkan aspeknya, bahwa sudah adanya dua (2) aspek yang cukup terpenuhi pada siswa, yaitu pada aspek kebutuhan berprestasi (N) dan kemampuan antisipasi tujuan (Ga+, Ga) dengan ditunjukkan dengan hasil skor lebih unggul pada semua kategori motivasi berprestasi siswa. Sementara untuk aspek lainnya, yaitu aspek kegiatan berprestasi (I), hambatan (Bp dan Bw), suasana perasaan (G- dan G+), pemanfaatan bantuan (Nup), dan keinginan berprestasi (N.Ach) masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan asesmen dan hasil data yang telah diperoleh, disusunlah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercise* untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa yang dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai pedoman pemberian layanan kepada siswa yang motivasi berprestasinya masih perlu ditingkatkan. Buku panduan ini berisi 1) Rasional, 2) Visi dan Misi, 3) Dasar hukum, 4) Teori motivasi berprestasi, 5) Kompetensi Guru BK, 6) Kebutuhan dan tujuan, 7) Sasaran, 8) Topik Layanan, 9) Pedoman Layanan, 10) Lembar evaluasi proses, 11) lembar kepuasan siswa, serta 12) Anggaran biaya.

#### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian profil siswa kelas XI dan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *group exercise* untuk meningkatkan motivasi berprestasi di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024, berikut dirumuskan rekomendasi yang ditujukan untuk berbagai pihak yang diharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

##### **5.2.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Terdapat beberapa rekomendasi untuk guru BK di sekolah sebagai berikut.

1. Pentingnya motivasi berprestasi bagi perkembangan siswa, diharapkan guru BK dapat memperhatikan motivasi berprestasi siswa di sekolah dengan

memberikan layanan guna menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa.

2. Layanan Bimbingan Kelompok *Group Exercise* untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa telah dilakukan *judgement* oleh ahli dan pakar Bimbingan dan Konseling, sehingga dapat diimplementasikan terkait peningkatan motivasi berprestasi pada program Bimbingan dan Konseling secara utuh.
3. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggambarkan profil motivasi berprestasi secara umum, tidak mengklasifikasikannya berdasarkan jenis kelamin, status ekonomi, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengklasifikasikan profil motivasi berprestasi berdasarkan beberapa kategori.
2. Pada penelitian ini hanya dibuat layanan bimbingan kelompok dengan fokus menggunakan teknik *group exercise*, untuk selanjutnya dapat dikembangkan kembali menjadi sebuah program dengan komponen layanan bimbingan dan konseling yang lebih lengkap.
3. Layanan bimbingan kelompok *group exercise* dirumuskan sebagai implikasi dari profil motivasi berprestasi siswa hanya diuji kelayakan secara hipotetik, tidak sampai diuji kepada peserta didik secara praktis, sehingga belum mengetahui seberapa efektif layanan yang telah dirancang. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menguji terlebih dahulu keefektifan layanan yang telah dirancang.